



Analisis Du Pont System Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2023

Laila Fitria Kurniawati^{1*}, Ujang Syahrul Mubarrok²⁾

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri^{1,2}

Email : lailaf470@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of assessing the financial performance of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk for the 2019-2023 period listed on ISSI by applying the du pont system. The research method includes a quantitative descriptive approach. The analysis tool combines Net Profit Margin (profitability ratios) and Total Asset Turn Over (activity ratios) to assess Return On Investment based on the du pont system. The results showed that the Return On Investment during the 2019-2023 period was still fluctuating and the value was below the standard set by BUMN which was categorized as a company with underperforming. This shows that in the 5 periods the company still needs the efficiency of managing its assets in order to maximize profits. These result, it is hoped that the company can continue to monitor its financial performance and the efficient use of its assets in supporting increased profitability. Future researchers are advised to conduct in depth research can using different approaches or expand sample coverage to update the observation period and make comparisons with other construction companies.

Keywords: Dupont System, Company's Financial Performance, ISSI, Capital Market, Sharia Stocks

ABSTRAK

Studi ini dilakukan dengan tujuan menilai kinerja keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk Periode 2019-2023 yang terdaftar di ISSI dengan menerapkan sistem du pont. Metode penelitiannya mencakup pendekatan deskriptif kuantitatif. Alat analisisnya dengan memadukan Net Profit Margin (rasio profitabilitas) dan Total Asset Turn Over (rasio aktivitas) untuk menilai Return On Investment berdasarkan sistem du pont. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Investment selama periode 2019-2023 masih berfluktuatif dan nilainya berada di bawah standar yang ditetapkan BUMN yang dikategorikan sebagai perusahaan dengan kinerja kurang baik. Ini menunjukkan bahwa dalam 5 periode perusahaan masih diperlukan keefisienan pengelolaan aktivitynya agar mendapatkan keuntungan secara maksimal. Hasil tersebut, diharapkan perusahaan dapat terus memantau kinerja keuangannya dan efisiensi penggunaan asetnya dalam mendukung peningkatan profitabilitas. Peneliti berikutnya disarankan untuk penelitiannya dilakukan secara mendalam bisa menggunakan perbedaan pendekatan atau memperluas cakupan sampel untuk memperbarui periode pengamatan dan melakukan perbandingan dengan perusahaan konstruksi lainnya.

Kata Kunci: Sistem Dupont, Kinerja Keuangan Perusahaan, ISSI, Pasar Modal, Saham Syariah

PENDAHULUAN

Perusahaan konstruksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berkontribusi secara signifikan dalam pembangunan nasional. Perusahaan konstruksi berkaitan erat dengan pembangunan infrastruktur, yang memiliki peran penting guna terwujudnya pembangunan infrastruktur berkualitas unggul dan berkesinambungan. Pelaksanaan proyek-proyek kategori infrastruktur berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi sesuai data yang diambil dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) (Rohim, 2024). Tujuannya untuk memberikan solusi terbaik terhadap proyek-proyek yang menyangkut pembangunan infrastruktur. Seiring dengan semakin terbukanya pasar global dan pesatnya perkembangan teknologi, menjadikan semakin kompetitif antar perusahaan. Untuk tetap relevan dan kompetitif, perusahaan harus secara proaktif mengembangkan produk atau layanan baru, meningkatkan kualitas pelayanan pelanggan, serta mengoptimalkan pengelolaan keuangan untuk mencapai efisiensi dan profitabilitas yang lebih tinggi. Pemantauan kinerja keuangan secara berkala sangat penting bagi perusahaan untuk mengukur keberhasilannya dalam menghasilkan laba. Pemantauan yang rutin memungkinkan perusahaan untuk melihat tren dan perubahan yang terjadi pada kondisi keuangannya. Laporan finansial sebagai sumber data prima untuk mengevaluasi tingkat kinerja finansial sebuah perusahaan (Ayu Lestari, 2023). Informasi keuangan historis ber peran sebagai dasar memproyeksikan hasil kerja sebuah perusahaan, termasuk laba bersih yang akan dihasilkan dan potensi pembagian dividen (Permana, 2023). Dengan adanya informasi kinerja keuangan tersebut berguna untuk masa depan dalam mengukur tingkat potensi perubahan sumber daya ekonomi (Bangun, 2023). Laporan finansial perusahaan menyajikan gambaran umum tentang situasi keuangan selama jangka waktu tertentu (Wijaya & Kustyarini, 2022). Evaluasi merupakan langkah krusial guna mengetahui tingkat pencapaian tujuan dan sasaran, dilakukan dengan analisis keuangan yang mendalam untuk mendukung pengambilan keputusan strategi (Wahdania et al., 2024).

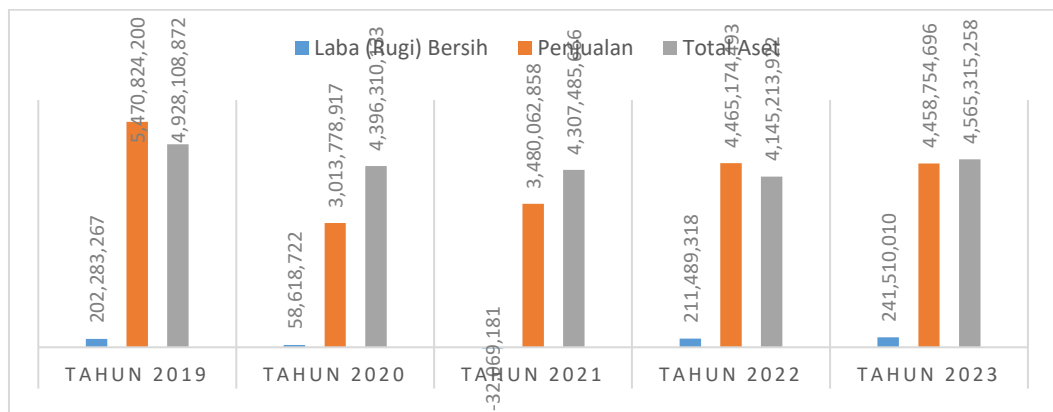
Evaluasi dari laporan finansial menjadi salah satu alat efektif guna mengidentifikasi permasalahan keuangan sebuah perusahaan (Azizah & Avriyanti, 2023). Analisis laporan keuangan menuntut adanya perpaduan antara keahlian analitis, pemahaman mendalam terhadap laporan keuangan, serta pengetahuan yang relevan dengan industri yang sedang dianalisis (Dwi Eka et al., 2024). Penilaian kinerja keuangan secara berkala, menjadi hal yang krusial dalam memahami transparansi *financial health* suatu perusahaan. Salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan *value* suatu perusahaan yaitu kinerja keuangan yang baik (Bella Giovana Putri dan & Munfariqoh, 2020). Dengan menganalisis data keuangan, perusahaan dapat mengidentifikasi area yang

perlu ditingkatkan, sehingga dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan mempertahankan keunggulan sehingga dapat berkompetitif dengan perusahaan lainnya (Nurapiah et al., 2021). Analisis penilaian kinerja finansial suatu perusahaan terdapat berbagai metode diantaranya menggunakan rasio keuangan, tren, *common size*, *du pont system*, analisis arus kas, dan sebagainya. Pendekatan *du pont* merupakan metode yang fungsinya mengidentifikasi faktor penyebab kenaikan-penurunan kinerja keuangan pada perusahaan (Aulia & Mayasari, 2022). Tujuannya memberikan penilaian seberapa jauh perusahaan secara kuantitatif dalam mengalokasikan dananya (Ronal, 2023). Metode ini memadukan 2 *financial ratio* berupa rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Indikator yang menggambarkan seberapa efisien suatu perusahaan dalam menggunakan aktivitya melalui rasio aktivitas, sementara rasio profitabilitas berfungsi sebagai nilai ukur seberapa jauh perusahaan meraih tingkat keuntungan yang besar. M, Wardhani, & Arodhiskara (2021) menjelaskan bahwa dengan memperhitungkan efisiensi pemanfaatan aset perusahaan, analisis *dupont system* mampu membandingkan tingkat profitabilitas yang didapatkan dari hasil penjualan produk dengan rasio margin keuntungan penjualan dan menggambarkan dinamika interaksi keduanya. Margin laba adalah tolak ukur yang berfungsi membantu dalam melihat seberapa efektif suatu perusahaan meraih laba dari setiap penjualannya (Alia Safitri et al., 2024). Analisis *DuPont System* memungkinkan kita untuk menunjukkan efektivitas penggunaan aset dalam suatu perusahaan (Stiawan & Magfiroh, 2021).

Penelitian Sucipto (2022) menjelaskan berdasarkan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, analisis kinerja keuangannya sebelum dan waktu Covid-19 menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap kinerja periode 2019-2020, dengan indikator berupa rasio likuiditas dan profitabilitas berbeda secara signifikan dari tahun sebelum dan waktu covid, sementara rasio solvabilitas tidak berbeda jauh dari sebelum dan waktu covid. Penelitian selanjutnya dilakukan Aulia & Mayasari (2022) berdasarkan *Du Pont System* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tahun 2016-2020, hasil *Return On Investment* berfluktuatif dan tergolong di bawah standar yang telah ditetapkan BUMN. Sehingga hasilnya, menunjukkan kurang efisien dalam memutar aktiva perusahaan, sehingga mengakibatkan pencapaian laba yang belum optimal. Penelitian lainnya juga dilakukan Nurwani et al (2021) pada PT PLN (persero) unit pelaksana pelayanan pelanggan (UP3) Parepare, menunjukkan hasil dari kinerjanya berada pada situasi bagus, walaupun *TATO* bernilai kurang bagus, tetapi *ROI* yang didapat sejalan dengan standar disertai *NPM* yang meningkat. Selanjutnya pada Tri Deska et al (2024) dalam penelitiannya pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2018-2022 menunjukkan kinerja keuangan yang di ukur *du pont system* dalam kondisi baik yang menunjukkan keefisienan

perusahaan dalam mengelola aktivitya untuk menghasilkan keuntungan. Penelitian diatas memang menggunakan metode yang sama dengan penelitian sebelumnya, namun memiliki perbedaan pada objek dan periodenya.

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, sebuah perusahaan milik negara yang berdiri sejak tahun 1982, memiliki portofolio bisnis yang luas meliputi konstruksi bangunan, LPG, perdagangan aspal, dan produksi beton pracetak. Saham perusahaan ini diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode JKON dan juga termasuk Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang menunjukkan bahwa perusahaan ini telah memenuhi standar yang ketat terkait dengan prinsip-prinsip syariah. Ini merupakan suatu prestasi yang dapat meningkatkan kepercayaan investor. PT JKON adalah perusahaan konstruksi yang solid dengan pengalaman dan reputasi yang baik. Perusahaan ini memiliki peran penting dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia. Namun, seperti perusahaan lainnya, JKON juga menghadapi tantangan dan risiko yang perlu diperhatikan. Fenomena pada laporan finansial perusahaan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ditampilkan dalam bentuk diagram dibawah ini:



Gambar 1. *Financial Report* PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Sumber: Diolah peneliti, 2024

Dilihat dari diagram yang dipaparkan diatas, dapat diketahui bahwa periode 2019-2023 penjualan yang dihasilkan mengalami fluktuatif yang cukup signifikan, laba bersih yang dihasilkan terus menurun dari tahun 2019 sampai 2021, diikuti dengan tren kenaikan pada tahun 2022-2023. Di sisi lain, total aset juga mengalami fluktuatif selama 5 tahun berjalan. Sehingga, penting dilakukan penelitian lebih lanjut terkait kondisi finansial *company* tersebut. Tujuannya menilai kinerja finansial PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk periode 2019-2023 dengan memanfaatkan *du pont system*. Cara ini untuk melihat seberapa efisien *company* tersebut dalam mengelola perputaran asetnya

untuk kegiatan operasional demi mendapatkan profit dan faktor yang mempengaruhi penurunan kinerja keuangan, sehingga hasilnya dapat sebagai acuan peningkatkan kinerja keuangannya di tahun mendatang.

METODE PENELITIAN

Serangkaian langkah yang sistematis digunakan dalam mencari data informasi dengan tujuan spesifik dinamakan metode penelitian (Ramdhan, 2021). Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yang menggambarkan suatu fenomena atau variabel tertentu yang mempengaruhi kinerja keuangan Periode 2019-2023 pada PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. Data yang dipakai dalam penelitian ini diambil data sekunder selama 5 tahun dari laporan finansial perusahaan, didapatkan melalui Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) maupun website resmi perusahaan (www.jayakonstruksi.co.id). Teknik mengumpulkan data penelitian ini dengan memanfaatkan beragam referensi dari berbagai buku, jurnal ilmiah, dan artikel penelitian. Alat analisis menggunakan sistem dupont. Metodenya dengan menghitung beberapa *financial ratio* yakni rasio profitabilitas *Net Profit Margin*, dan rasio aktivitas *Total Asset Turn Over* untuk menghasilkan *Return On Investment*, sehingga dapat menjawab permasalahan yang terjadi. Langkah-langkah perhitungan menggunakan dupont system (Kasmir, 2021) dibawah ini :

1. *Net Profit Margin (NPM)* = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Sales}}$
2. *Total Aset Turn Over (TATO)* = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$
3. *Return On Investment (ROI)* = *Net Profit Margin* × *Total Aset Turn Over*

Selanjutnya, dilakukan perbandingan *Return On Investment* yang dihasilkan dengan standar yang ditetapkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) kategori perusahaan infrastruktur sehingga dapat menilai tingkat kinerja keuangan perusahaan tersebut dikatakan baik atau buruk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini menggunakan sistem dupont dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan konstruksi dengan fokus obyek PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. Analisis ini mengambil data neraca dan laporan laba rugi perusahaan pada periode 2019-2023, dengan fokus pada akun penjualan, laba bersih, dan total aset. Analisis Du Pont memungkinkan evaluasi yang

komprehensif terhadap efektivitas pengelolaan aset dalam menghasilkan keuntungan (Dinesta & Sudrartono, 2024). Metode du pont sebagai metode dalam menilai tingkat keuntungan yang dihasilkan dan perputaran penggunaan aset yang dimiliki dari kegiatan menganalisis laporan keuangan perusahaan (Rabbani et al., 2023). Dalam menilai tingkat kinerja perusahaan ini diperlukan perbandingan standar dari Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor : KEP-100/MBU/2002 dengan kategori perusahaan infrastruktur. *Return On Investment* adalah salah satu indikator yang sering dijadikan patokan perusahaan. Berdasarkan regulasi BUMN kategori kinerja perusahaan berdasarkan skor ROI sebagai berikut:

- a. Berkinerja dengan baik jika memiliki skor 6-10
- b. Berkinerja kurang baik jika memiliki skor 2-5
- c. Berkinerja tidak baik jika memiliki skor 0-1

Tabel 1. Tabel Skor Penilaian *Return On Investment*

| ROI (%) | SKOR | |
|-------------------|---------------|-------------------|
| | Infrastruktur | Non Infrastruktur |
| 18 < ROI | 10 | 15 |
| 15 < ROI < = 18 | 9 | 13,5 |
| 13 < ROI < = 15 | 8 | 12 |
| 12 < ROI < = 13 | 7 | 10,5 |
| 10,5 < ROI < = 12 | 6 | 9 |
| 9 < ROI < = 10,5 | 5 | 7,5 |
| 7 < ROI < = 9 | 4 | 6 |
| 5 < ROI < = 7 | 3,5 | 5,5 |
| 3 < ROI < = 5 | 3 | 4 |
| 1 < ROI < = 3 | 2,5 | 3 |
| 0 < ROI < = 1 | 2 | 2 |
| < ROI < 0 | 0 | 1 |

Sumber: Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002

Data hasil perhitungan menggunakan *du pont system* sebagai berikut:

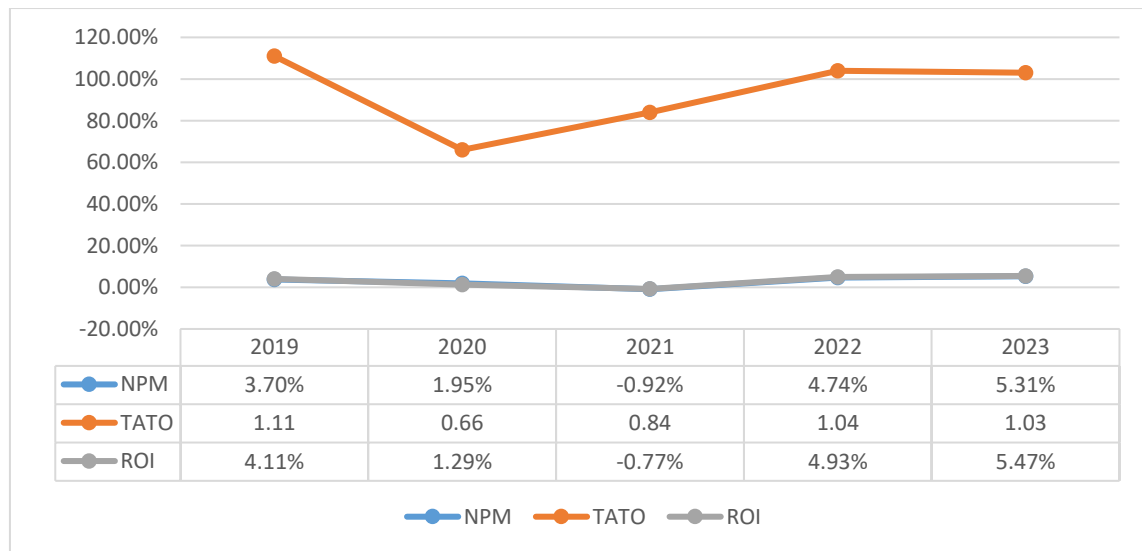
Tabel 2. Tingkat *Net Profit Margin*, *Total Asset Turn Over*, dan *Return On Investment* Periode 2019-2023

| Tahun | Laba Bersih | Penjualan | Total Aset | NPM | TATO | ROI |
|-------|-----------------|------------------|------------------|--------|-------|--------|
| 2019 | Rp 202.283.267 | Rp 5.470.824.200 | Rp 4.928.108.872 | 3,70% | 1,11x | 4,11% |
| 2020 | Rp 58.618.722 | Rp 3.013.778.917 | Rp 4.565.315.258 | 1,95% | 0,66x | 1,29% |
| 2021 | (Rp 32.069.181) | Rp 3.480.062.858 | Rp 4.145.213.922 | -0,92% | 0,84x | -0,77% |

| | | | | | | |
|------|----------------|------------------|------------------|-------|-------|-------|
| 2022 | Rp 211.489.318 | Rp 4.465.174.493 | Rp 4.307.485.666 | 4,74% | 1,04x | 4,93% |
| 2023 | Rp 241.510.010 | Rp 4.548.754.696 | Rp 4.396.310.133 | 5,31% | 1,03x | 5,47% |

Sumber: Diolah peneliti, 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat grafik perhitungan *Net Profit Margin*, *Total Asset Turn Over*, dan *Return On Investment* sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Hasil Perhitungan *Net Profit Margin*, *Total Asset Turn Over*, dan *Return On Investment*

Sumber: Diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa pada periode 2019-2021 nilai *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk terjadi penurunan drastis selama 2 tahun berturut-turut yang menyebabkan *Net Profit Margin* yang dihasilkan di tahun 2021 dari positif menjadi negatif sebesar -0,92%. Ini terjadi karena terdapat peningkatan biaya yang sudah dikeluarkan, persaingan yang cukup kompetitif sehingga dapat menekan margin laba menjadi semakin tipis, serta faktor eksternal yang salah satunya pandemi Covid-19. Penjualan ditahun-tahun tersebut sering mengalami fluktuatif menyebabkan kurangnya efektif manajemen dalam menghasilkan keuntungan dari hasil penjualannya. Namun, berbeda halnya di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 5,66% dari tahun sebelumnya sehingga *Net Profit Margin* menjadi 4,74% disebabkan adanya penjualan menurun dan laba bersih meningkat. Tahun 2023, penjualan dan laba bersih terus meningkat sehingga *Net Profit Margin* juga mengalami peningkatan menjadi 5,31%. *Net Profit Margin* dari tahun 2022-2023 mengalami trend positif yang menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengatasi

permasalahan yang terjadi di tahun 2019-2021 dan kemampuan perusahaan dalam efisiensi biaya, peningkatan penjualan dan juga laba bersihnya.

Nilai *Total Asset Turn Over* (TATO) tahun 2019 pada PT Jaya Konstruksi Manggala Tbk sebesar 1,11x berarti perusahaan dapat menghasilkan penjualan sebesar Rp 1,11 untuk setiap Rp 1 total asetnya. Tahun 2020 *Total Asset Turn Over* yang dihasilkan sebesar 0,66x berarti perusahaan dapat menghasilkan penjualan sebesar Rp 0,66 untuk setiap Rp 1 total asetnya. Perhitungan TATO tahun 2019-2020 tersebut sebesar 0,45 terjadi akibat penurunan yang terbilang signifikan dikarenakan adanya ketidakefektifan dalam penggunaan asetnya dalam menghasilkan penjualan yang kurang optimal. Tahun 2021 *Total Asset Turn Over* yang dihasilkan bernilai 0,84x berarti perusahaan dapat menghasilkan penjualan sebesar Rp 0,84 untuk setiap Rp 1 total asetnya. Disisi lain dari tahun 2020-2021 terjadi kenaikan pada penjualan dan penurunan pada total aset perusahaan yang menyebabkan kenaikan 0,18. Pada tahun 2022 meningkat sebesar 0,20 sehingga *Total Asset Turn Over* yang dihasilkan sebesar 1,04x dinyatakan bahwa perusahaan bisa menghasilkan penjualan sebesar Rp 1,04 untuk setiap Rp 1 total aset yang dimiliki, hal itu dikarenakan adanya penurunan penjualan dan kenaikan total aset. Pada tahun 2023 ternyata mengalami penurunan sebesar 0,01, sehingga *Total Asset Turn Over* yang dihasilkan menjadi 1,03x yang berarti perusahaan hanya dapat menghasilkan penjualan sebesar Rp 1,03 untuk setiap Rp 1 total aset yang dimiliki, hal ini terjadi kenaikan penjualan dan total aset yang lebih besar. Pada Tahun 2019-2020, nilai *Total Asset Turn Over* menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kemampuan mengelola aset yang dimiliki menghasilkan penjualan kurang efektif, namun di tahun 2021-2022 menunjukkan trend positif, tetapi sedikit menurun pada tahun 2023, hal tersebut diharuskan perusahaan menjaga efisiensinya dalam pengelolaan aset yang dimilikinya untuk peningkatan penjualan.

Pada tahun 2019 *Return On Investment* (ROI) yang dihasilkan bernilai 4,11 % artinya laba yang dihasilkan sebesar Rp 4,11 untuk setiap Rp 100 modal yang dimiliki. Nilai *Return On Investment* tersebut dalam perbandingan penetapan standar Industri BUMN memiliki skor 3 berkategori perusahaan yang berkinerja kurang baik. Tahun 2020 *Return On Investment* sebesar 1,29% bahwa perusahaan dapat menghasilkan sebesar Rp 1,29 laba untuk setiap Rp 100 modal yang dimiliki dan memiliki skor 2,5 dalam perbandingan standar BUMN, skor tersebut lebih rendah di bandingkan tahun sebelumnya dan dikategorikan berkinerja kurang baik menunjukkan bahwa ketidakefektifan perusahaan dalam memutar modalnya untuk menghasilkan laba. Pada tahun 2021 mengalami penurunan drastis dalam hal memutar modalnya untuk

menghasilkan laba, dibandingkan dengan standar BUMN memiliki skor dibawah 1 dikategorikan perusahaan berkinerja tidak baik. Di tahun 2022 mengalami peningkatan *Return On Investment* yang bernilai 4,93% berarti perusahaan dapat menghasilkan Rp 4,93 laba dalam setiap Rp 100 modalnya. Apabila dilakukan perbandingan dengan standar industri BUMN memiliki skor 3 sehingga dikategorikan perusahaan berkinerja kurang baik menunjukkan ketidakefisienan dalam memutar modalnya untuk menghasilkan laba. Pada tahun 2023 terus mengalami peningkatan sebesar 0,54% sehingga nilai ROI menjadi 5,47% artinya perusahaan mendapatkan Rp 5,47 labanya dari setiap Rp 100 modal yang dimiliki. Jika dibandingkan dengan standar industri BUMN memiliki skor 3,5 dan masih tergolong berkinerja kurang baik. *Return On Investment* (ROI) dari tahun 2019-2023 masih berada di bawah standar yang ditetapkan BUMN dalam penilaian kinerja sebesar 18% sehingga mengindikasikan perusahaan tersebut dalam kinerja keuangannya dikategorikan kurang baik.

Rendahnya *Return On Investment* (ROI) membuktikan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dalam kemampuannya memutar modal kurang baik sehingga perusahaan juga belum efektif dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan ROI rendah cenderung kurang kompetitif dibandingkan dengan pesaingnya yang memiliki ROI lebih tinggi. Pasalnya, perusahaan dengan ROI tinggi umumnya lebih efisien dalam mengelola biaya dan produk/jasa yang dihasilkan lebih baik. Selain itu, juga memiliki strategi pemasaran yang lebih efektif. Walaupun ROI tersebut menunjukkan trend positif dari tahun ke tahun masih jauh dibawah standar BUMN sehingga perlu upaya signifikan dalam meningkatkan ROI-nya agar dapat mencapai standar BUMN yang telah ditetapkan. *Net Profit Margin* (NPM) masih terus berfluktuatif membuktikan perusahaan belum sepenuhnya mengoptimalkan kemampuannya untuk menghasilkan laba dan tidak konsisten. Sehingga perlu meningkatkan efisiensi biaya yang dikeluarkan dan strategi pengembangan dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan. *Total Asset Turn Over* (TATO) perusahaan tersebut selama 2 tahun terjadi trend positif yang dimana membuktikan perusahaan dalam kemampuannya memutar asetnya semakin efisien terhadap laba yang dihasilkan, tetapi bersamaan dengan hal tersebut mengalami penurunan di tahun berikutnya, sehingga perusahaan harus memastikan penggunaan asetnya secara optimal untuk mencapai profitabilitas yang berkelanjutan di masa depan.

Penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya memiliki perbedaan dimana adanya penambahan pada perbandingan perhitungan skor ROI pada standar yang ditetapkan oleh BUMN. Selain itu, objek penelitian

yang digunakan berbeda dan periodenya lebih panjang dan terbaru sehingga memungkinkan untuk mengidentifikasi kinerja keuangan perusahaan konstruksi di Indonesia yang dipengaruhi oleh faktor spesifik secara lebih akurat serta memberikan kesan yang lebih relevan bagi perusahaan dan para investor.

KESIMPULAN

Analisis menggunakan sistem du pont yang mencakup *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Return On Investment* (ROI) telah dilakukan berdasarkan hasil penelitian di PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk selama Periode 2019-2023. Segi NPM yang dihasilkan kurang baik mengindikasikan perusahaan dalam kemampuan mengatur finansialnya belum efektif dan efisien, dan dari segi TATO juga masih kurang baik yang menunjukkan bahwa ketidakefektifan perusahaan dalam memutar aset yang dimilikinya. Nilai NPM dan TATO cenderung masih mengalami fluktuasi sehingga juga berpengaruh terhadap nilai ROI yang dihasilkan. Nilai ROI masih berada dibawah penetapan standar industri BUMN kategori infrastruktur. Maka, PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk selama 5 tahun periode 2019-2023 diindikasikan dalam kategori kurang baik. Ini menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan keuntungan untuk pengembalian modal bagi pemegang saham kurang efektif. Penilaian kinerja keuangan yang didasarkan pada sistem dupont, nilai *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turn Over* mempengaruhi nilai *Return On Investment*, semakin tinggi NPM dan TATO semakin tinggi pula ROI-nya. NPM yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meraih keuntungan lebih besar dari hasil setiap penjualannya, sehingga dapat meningkatkan nilai ROI. Begitupun sebaliknya nilai TATO yang tinggi mencerminkan perusahaan mampu menciptakan lebih banyak penjualan dari setiap asetnya, hal itu juga berkontribusi mendorong peningkatan ROI.

Saran bagi perusahaan perlu terus memantau kinerja keuangannya dan meningkatkan efisiensi penggunaan asetnya (TATO) untuk mendukung peningkatan profitabilitas dari segi NPM dan ROI di masa depan. Dari hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan dimana para investor perlu mempertimbangkan beberapa faktor sebelum memutuskan melakukan investasi di sektor konstruksi.

Selain itu, peneliti berikutnya disarankan dalam penelitiannya dilakukan

secara mendalam dengan perbedaan pendekatan atau memperluas cakupan sampel untuk memperbarui periode pengamatan bahkan melakukan perbandingan kinerja perusahaan konstruksi lain. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi lebih signifikan dalam memonitor terkait kinerja keuangan perusahaan konstruksi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alia Safitri, Erika Dwi Sulaksono, Muhammad Firmansyah, N. S. (2024). Du Pont System Analysis in Goods Consumption Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange 2018-2022. *Indonesian Development of Economics and Administration*, 2(3), 359–369. <https://ojs.ideanusa.com/index.php/idea>
- Aulia, R. N., & Mayasari, I. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System Pada Pt. Wijaya Karya (Persero) Tbk. *Sigma-Mu*, 14(2), 43–51. <https://doi.org/10.35313/sigmamu.v14i2.4885>
- Ayu Lestari, M. F. (2023). Analisis Du Pont System in Measuring Company Financial Performance (Case Study of Telecommunication Companies Listed on the Idx in 2016-2021). *Mankeu (Jurnal Manajemen Keuangan)*, 1(2), 98–127. <https://doi.org/10.61167/mnk.v1i2.38>
- Azizah, N., & Avriyanti, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan dengan Sistem Du Pont Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 2018-2022. *Jurnal Administasi Publik & Administrasi Bisnis*, 6(2), 468–484. <http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB>
- Bangun, A. A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System Pada PT . Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2017-2021. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen*, 1(4), 429–443. <https://doi.org/10.61132/rimba.v1i.617>
- Bella Giovana Putri dan, & Munfariqoh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Inspirasi Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214–226. <https://doi.org/doi.org/10.29100/insp.v17i1.1563>
- BUMN. (2020). Keputusan Menteri Bumn Nomor: Kep-100/Mbu/2002. *Bumn.Go.Id*. <https://bumn.go.id/index.php/responsible/info/rumah-kreatif-bumn-rkb-5d>
- Dinesta, A. N., & Sudrartono, T. (2024). Efektivitas Kinerja Keuangan Berdasarkan Du Pont System Dan Time Series Approach Pada Pt. Sucofindo Periode 2018-2022. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 18(1), 87–95. <https://doi.org/10.19184/jpe.v18i1.46940>
- Dwi Eka Harmadji, Hendrick Sasimtan Putra, Yenny Wati Misrofingah, Mohamad Anggi Samukroni, L. A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan* (N. Ginting (ed.); Cetakan Pe, pp. 1–219). CV Eureka Media Akasara.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi, Ce). Depok: Rajawali Pers.

- Nurapiah, D., Cahyo Sucipto, M., & Ahadiyat Suryana, E. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Metode DuPont System Pada PT. Bank BRI Syariah Periode 2016-2019. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 5(2), 202–216. <https://doi.org/10.37726/ee.v5i2.171>
- Nurwani, M., Wardhani, W., & Arodhiskara, Y. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Sistem Du Pont Pada Pt. Pln (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan(Up3) Parepare. *Economos : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(3), 240–245. <https://doi.org/10.31850/economos.v4i3.920>
- Permana, R. M. (2023). Analysis of The Financial Performance of State-Owned Enterprises (SOES) in The Mining Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. *Info-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 3(2), 371–383. <https://doi.org/10.61930/jebmak.v2i3.346>
- PT Bursa Efek Indonesia. (n.d.). Retrieved April 17, 2024, from <https://idx.co.id/id>
- PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON). (n.d.). Retrieved April 17, 2024, from <https://www.jayakonstruksi.com/>
- Rabbani, R. A., Yasmin, A., Nurita, D., & Lestari, L. (2023). Analisis kinerja keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan metode DuPont system. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 3(1), 59–75. <https://doi.org/10.38156/imka.v3i1.1173>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Rohim, H. A. A., & Kom, S. (2024). *Pembangunan Infrastruktur Dorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. https://setneg.go.id/baca/index/pembangunan_infrastruktur_dorong_pertumbuhan_ekonomi_indonesia
- Ronal, M. (2023). Analisis laporan keuangan dengan dupont system sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan : (Studi kasus Pada UD. Karya Cipta Mandiri). *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 1(1), 242–261. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i1.192>
- Stiawan, E., & Magfiroh, V. E. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Menggunakan Model Analisis DuPont System. *Telaah Bisnis*, 21(1), 47. <https://doi.org/10.35917/tb.v21i1.212>
- Sucipto, R. H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pt Waskita Karya (Persero) Tbk Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 15(2), 271–288. <https://doi.org/10.35508/jom.v15i2.6931>
- Tri Deska Ramadani, Raju Maulana, S. H. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Du Pont System pada Pt. Telkom Indonesia (Persero) Tbk*

Periode Tahun 2018-2022 1. 1(3), 1–10. Retrieved from <https://tematik.unisi.ac.id/index.php/jmeb/article/view/21>

Wahdania, R., Awotkay, A. S., Siansa, S., & Batlajery, S. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Dupont System. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 15(1), 68–78. <https://doi.org/10.35724/jies.v15i1.5972>

Wijaya, I., & Kustyarini, E. (2022). Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Dupont System. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 94–101.